

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap orang ingin menjadikan dirinya menjadi lebih baik dan percaya diri untuk menunjukkan kemampuan yang mereka miliki. Begitupun dengan guru dan para orang tua yang menginginkan anak didiknya menjadi lebih aktif dan pasif di dalam kelas maupun di luar sekolah dan mampu mengembangkan potensinya.

Dan dari problematika yang dihadapi siswa disekolah yang tidak percaya diri diantaranya seperti: Rasa takut, rasa malu-malu, rasa gugup, gemeteran dan sebagainya yang mengganggu keaktifan siswa untuk belajar di dalam kelas.

Serta dilakukannya layanan konseling individual yang bersifat untuk membantu dan meringankan masalah yang dihadapi oleh kelima responden yaitu: a) Tahap pertama (dimana tahap ini mengulas masalah yang ada apada siswa) b) tahap kedua ini tahap dimana kerja konseling memberikan arahan bimbingan dan layanan yang baik bagi para klien, c) tahap ketiga dimana konselor menganalisis yang terjadi kepada klien dan meneliti perubahan klien, d) upaya peneliti dalam membantu kepercayaan diri siswa, e) upaya guru BK dalam membantu kepercayaan diri siswa, f) evaluasi selama diadakannya proses layanan proses konseling selama beberapa kali pertemuan disini peneliti dapat melihat hasil perubahan yang baik dari kelima responden dan kelima responden menjadi aktif didalam kelasnya.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah teruskan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menonjolkan siswa lebih baik dan percaya diri. Dengan diadakannya kegiatan tersebut supaya siswa lebih aktif di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.
2. Bagi kepala sekolah sebaiknya mengontrol ke dalam ruangan kelas, agar kepala sekolah bisa mengenal anak muridnya dan murid pun akan mengenal kepala sekolahnya. Memberi arahan yang lebih baik untuk mencapai siswa yang baik.
3. Bagi para guru sebaiknya lebih bisa memahami karakter-karakter siswa dan bisa memantaunya agar siswa lebih baik dan aktif lagi di dalam kelasnya maupun lingkungan sekolahnya.
4. Bagi guru BK, harus lebih-lebih memberikan motivasi kepada semua siswa agar siswa tidak selalu canggung dan siswa menjadi terbuka serta bisa menceritakan masalah yang di hadapinya, jangan hanya siswa yang bermasalah saja yang diberikan arahan yang lebih baik.
5. Bagi pihak orang tua harus selalu memberikan dukungan yang lebih bagi anaknya serta memotivasinya, karena anak juga membutuhkan dukungan dan arahan yang lebih baik agar anak menjadi lebih percaya diri.